

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil observasi, wawancara dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti kesimpulan pada penelitian “Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi OMETV Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Pada Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Perilaku Komunikasi Pengguna Aplikasi OMETV Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Pada Kalangan Remaja Di Kota Bandung) sebagai berikut:

1. Komunikasi Verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat disampaikan juga kepada pihak lainnya yang melalui juga pada lisan dan tulisan (*written*). Disaat kita berbincang dengan orang lain terutama saat menelepon, saat melakukan presentasi pada sebuah diskusi juga dapat menonton televisi dan juga melakukan salah satu berkenalan dengan orang lain menggunakan layanan aplikasi videochat seperti aplikasi OMETV. Salah satu komunikasi verbal hampir semua kategori pada pesan – pesan berkategori pada pesan komunikasi verbal yang dapat juga dilakukan secara sengaja dan juga sadar melakukannya secara lisan itu juga merupakan salah satu simbol pada pesan verbal. Hal ini juga dikarenakan komunikasi verbal juga dapat diartikan dengan bisa melalui dengan bahasa dan kata – kata.

2. Komunikasi nonverbal yaitu komunikasi yang dapat menggunakan pada simbol komunikasi non verbal juga selain menggunakan pada kata-kata seperti intonasi saat berbicara, raut wajah dan lain-lain. Komunikasi nonverbal sering digunakan untuk melukiskan semua kronologi pada suatu peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Tentunya pada pengguna aplikasi OMETV Komunikasi nonverbal ini dapat digunakan oleh para penggunanya agar mengetahui karakter seseorang pada saat videochat dengan menggunakan aplikasi OMETV.
3. Motif pada Pengguna aplikasi OMETV menganggap motif itu sangat penting bagi mereka. Untuk mengetahui motif yang dipahami oleh Pengguna aplikasi OMETV terkait pada pembelajaran bahasa asing mulai mencari tahu pendapat para informan yang mereka ketahui mengenai motif ini. Motif juga dukungan yang dapat juga menggerakkan seseorang individu pada bertingkah laku sebab adanya kebutuhan – kebutuhan yang ingin terpenuhi oleh setiap pada manusia. Motif juga dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang tertentu demi juga mencapai suatu tujuan dalam diri individu.
4. Perilaku komunikasi dapat dilihat pada suatu kebiasaan pada saat berkomunikasi dan interaksi pada setiap individunya. Perilaku komunikasi akan menjadi suatu kebiasaan pada perilakunya. Pada dasarnya perilaku komunikasi tidak lupa pada pengertian komunikasi karena perilaku juga inti pokoknya lebih mempengaruhi pada suatu kebiasaan seseorang tentunya pada pengguna aplikasi OMETV yang didukung juga oleh sebuah keinginan

untuk mendapatkan sesuatu yang dimiliki dan juga mencapai tujuan tertentu seperti pembelajaran bahasa asing.

## **5.2 Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka akan memberikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Pengguna OMETV**

1. Bijaklah dalam menggunakan aplikasi OMETV jangan jadikan aplikasi tersebut menjadi buruk buatlah aplikasi OMETV itu yang bermanfaat bagi orang lain terutama pada masyarakat luas dan juga mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik.
2. Sebaiknya dengan menggunakan aplikasi OMETV terutama pada pembelajaran bahasa asing tentunya bertemu dengan orang luar negeri harus mampu lebih memberanikan diri untuk berbicara dengan orang luar negeri tersebut karena mulai titik awal yang kecil hingga mampu memperoleh pembelajaran yang besar dari orang asli sana (*native speaker*).
3. Sebagai pengguna aplikasi OMETV tidaklah aplikasi *videochat* sebagai hiburan saja namun aplikasi OMETV juga dapat membuka cara sudut pandang orang banyak ketika aplikasi tersebut bisa dijadikan motivasi untuk berkenalan dengan orang banyak dan dapat meningkatkan kemampuan saat berkomunikasi dengan orang lain.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baik melakukan observasi terlebih dahulu dan juga tentukan seperti hal apa yang ingin diteliti tentunya suatu kejadian yang sedang ramai diperbincangkan oleh banyak orang ketika sudah mengetahui itu semua disitu mulai timbul rasa ketertarikan yang ingin diteliti.
2. Tetap semangat jangan mudah menyerah tetap terus mencoba agar setiap penelitian yang diteliti mampu menarik perhatian banyak orang lain pada proses penelitian.
3. Dalam mencari proses informan, carilah informan yang benar – benar bisa dipercaya hingga informan tersebut dapat meluangkan waktu untuk para peneliti menjelaskan berdasarkan pengalamannya.